

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA 2015



STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA 2015



© Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Nilai Tukar Petani Provinsi Papua
2015

ISSN : 2477-4138
No. Publikasi : 94540.1602
Katalog BPS : 7102019.94

Diproduksi : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Editor : Bidang Statistik Distribusi
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Penulis : Bidang Statistik Distribusi
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Desain Sampul : Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Tata Letak : Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Gambar Sampul : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Dicetak Oleh : CV. Mitra Karya Pura

Jayapura: © Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2016
xvi + 72 halaman; 18,2 x 25,7 cm (B5)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua tahun 2015 merupakan publikasi tahunan yang dikeluarkan oleh BPS Provinsi Papua. Diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai sumber data pendukung untuk pengambilan kebijakan ekonomi mikro dan makro di Provinsi Papua, khususnya kebijakan yang berkaitan dengan sektor pertanian di Provinsi Papua.

Penyajian data Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat kesejahteraan petani di Provinsi Papua berdasarkan hasil pemantauan harga berbagai komoditas barang dan jasa di wilayah pedesaan Papua serta menyajikan informasi mengenai tingkat inflasi atau deflasi yang terjadi di wilayah pedesaan Papua setiap bulannya pada tahun 2015. Data yang disajikan menggunakan tahun dasar 2012=100.

Untuk penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang diharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun dari pembaca. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, BPS Provinsi Papua menyampaikan terima kasih.

Jayapura, April 2016

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua**



**Johannes De Britto Priyono, M.Sc
NIP. 19590916 198501 1 001**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	xi
Daftar Istilah	xiii
Ringkasan Eksekutif	xv
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	7
1.3 Kegunaan dan Manfaat	7
1.4 Cakupan Komoditas	8
1.5 Ruang Lingkup	8
2 KONSEP DAN DEFINISI	11
3 METODOLOGI	17
3.1 Metode Pengumpulan Data	19
3.2 Metode Pemilihan Sampel	19
3.3 Penentuan Responden	19
3.4 Penentuan Pasar	20
3.5 Rumus Yang Digunakan	22
3.6 Metode Pengolahan dan Pelaporan	23
3.7 Penyajian Data	23

4	KLASIFIKASI INDEKS	25
4.1	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	27
4.2	Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	28
5	URAIAN RINGKAS	29
5.1	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua	31
5.2	Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Papua	34
5.3	Perbandingan NTP Nasional dan NTP Papua	35
5.4	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	37
5.5	Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	39
5.6	Perkembangan Indeks Harga Konsumen Pedesaan	41
5.7	Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor	43
5.7.1	NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)	44
5.7.2	NTP Subsektor Hortikultura (NTPH)	45
5.7.3	NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	46
5.7.4	NTP Subsektor Peternakan (NTPT)	47
5.7.5	NTP Subsektor Perikanan (NTN)	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dan Komponen Penyusun NTP (2012=100).....	33
Tabel 2	Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor Provinsi Papua Tahun 2015(2012=100).....	35
Tabel 3	Indeks Harga Yang Diterima Petani Menurut Subsektor dan subkelompok.....	38
Tabel 4	Indeks Harga Dibayar Petani Menurut Komponen dan Subkomponen Tahun 2015(2012=100).....	40
Tabel 5	Perbandingan Indeks Harga Konsumen Provinsi Papua dan Nasional serta Persentase Perubahan Tahun 2015(2012=100).....	42
Tabel 6	Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100)	53
Tabel 7	Indeks Diterima Petani (It) dan Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	55
Tabel 8	Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Beserta Komponen Penyusun NTP Januari-Desember 2015 (2012=100).....	57
Tabel 9	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	58
Tabel 10	Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	59

Tabel 11	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	60
Tabel 12	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	61
Tabel 13	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	62
Tabel 14	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Papua Desember 2015(2012=100).....	63
Tabel 15	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Papua Desember 2015(2012=100).....	64
Tabel 16	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subkelompok Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100).....	65
Tabel 17	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	66
Tabel 18	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	67
Tabel 19	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	68
Tabel 20	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	69

Tabel 21	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100).....	70
Tabel 22	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Papua Desember 2015(2012=100).....	71
Tabel 23	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Papua Desember 2015(2012=100).....	72

<http://papua.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perkembangan NTP Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100)	32
Grafik 2	Perbandingan NTP Papua dan NTP Nasional Januari-Desember 2015 (2012=100).....	36
Grafik 3	Perkembangan It,Ib Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100).....	39
Garfik 4	Perkembangan Nilai Tukar Petani(NTP) Provinsi Papua Menurut Subsektor Januari-Desember 2015(2012=100).....	43
Grafik 5	NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100).....	45
Grafik 6	NTP Subsektor Hortikultura(NTPH) Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100).....	46
Grafik 7	NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat(NTPR) Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100).....	47
Grafik 8	NTP Subsektor Peternakan(NTPT)Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100)... ..	48
Grafik 9	NTP Subsektor Perikanan(NTN) Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100)... ..	49

DAFTAR ISTILAH

BPPM	: Biaya Produksi dan Penambahan Modal
It	: Indeks Diterima Petani
Ib	: Indeks Dibayar Petani
IKRT	: Indeks Konsumsi Rumah Tangga
NTUP	: Nilai Tukar Usaha Pertanian
NTP	: Nilai Tukar Petani
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
NTPi	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Pembudidaya Ikan
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman pangan
NTPH	: Nilai Tukar petani Subsektor Hortikultura
SPDT	: Survei Penyempurnaan Diagram Timbang

RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu tugas Badan Pusat Statistik adalah mengumpulkan beraneka ragam data yang digunakan pemerintah untuk merancang dan merencanakan arah pembangunan. Salah satu data yang dikumpulkan adalah data harga pedesaan secara kontinu yang digunakan untuk menghitung Nilai Tukar Petani. Nilai Tukar Petani merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani. Nilai Tukar Petani atau yang biasa disingkat dengan NTP adalah rasio antara indeks yang diterima petani (It) dengan indeks yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. Secara konsep, NTP digunakan sebagai ukuran kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dalam memproduksi produk pertanian. Semakin tinggi NTP menunjukkan relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani. Data yang disajikan pada publikasi ini menampilkan data NTP beserta komponen penyusun yang dirinci menurut subsektor Januari-Desember 2015 dengan tahun dasar 2012=100.

NTP Papua pada Januari-Desember 2015(2012=100) antara 96,08 hingga 97,42. Sementara angka NTP Nasional berkisar antara 100,02 hingga 102,95. Penghitungan tahun dasar yang baru (2012=100) memungkinkan untuk mengetahui kemampuan produksi petani melalui Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) yang dihitung melalui perbandingan It dan Ib dimana komponen Ib hanya memasukkan biaya produksi dan penambahan barang modal sementara indeks konsumsi dikeluarkan..

Inflasi pedesaan dapat tercermin dari perubahan harga di tingkat pedesaan. Inflasi pedesaan secara nasional dapat diketahui melalui IKRT atau Indeks Konsumsi Rumah Tangga. IKRT merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikeluarkan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Inflasi

Pedesaan Papua pada tahun 2015 sebesar 0,02 persen hingga 1,16 persen. Sedangkan pada Februari 2015 terjadi deflasi pedesaan sebesar 0,03 persen.

NTP dibedakan menjadi subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Subsektor Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, dan Perikanan merupakan subsektor dengan capaian NTP di atas 100. Hal tersebut bermakna tingkat kesejahteraan petani lebih baik dari periode sebelumnya. Sedangkan untuk subsektor Tanaman Pangan dan Peternakan capaian NTP nya berada di bawah 100 yang bermakna bahwa tingkat kesejahteraan petani menurun dibandingkan tahun dasarnya.

<http://papua.bps.go.id>



PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Papua merupakan provinsi yang berada di wilayah paling timur di Indonesia. Secara geografis provinsi ini terletak di 130° - 141° Bujur Timur dan 2°25 Lintang Utara - 9° Lintang Selatan. Di wilayah Barat, Provinsi Papua berbatasan dengan Provinsi Papua Barat dan wilayah Laut Seram. Pada Bagian Timur, Provinsi Papua berbatasan langsung dengan negara *Papua New Guinea*. Sebelah Utara berbatasan dengan Samudera Pasifik dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Sebagian besar wilayah Papua merupakan daratan yang dicirikan dengan daerah pegunungan di bagian tengah dan utara serta dataran rendah dan rawa-rawa di bagian selatan.

Kondisi geografis diatas merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu, ketersediaan data yang berkesinambungan mutlak diperlukan dalam mendukung pembangunan yang berjalan di Papua sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan memutuskan langkah-langkah kebijakan selanjutnya.

Provinsi Papua merupakan provinsi terluas di Indonesia dengan luas wilayah 22 persen dari total wilayah Indonesia yang mencapai 317.062 km². Sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah pedesaan dan tumpuan kehidupan masyarakat sehari-hari ada di sektor pertanian. Badan Pusat Statistik Papua mencatat pada Agustus

2015, jumlah pekerja dari sektor pertanian mencapai 73,95 %¹. Angka tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Agustus 2014 yang mencapai 70,59 %. Meskipun persentase penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian cukup tinggi, pada kenyataannya sebagian besar penduduk yang tinggal di pedesaan kehidupannya kurang sejahtera dibandingkan penduduk perkotaan.

Program peningkatan kesejahteraan penduduk pedesaan yang tepat sasaran dapat berjalan dengan baik ketika didukung oleh ketersediaan data harga secara kontinu dan berkesinambungan. Data harga khususnya di daerah pedesaan dikumpulkan melalui Survei Harga Pedesaan (SHPed) yang dilakukan secara bulanan.

Pengumpulan data harga tidak sebatas pada harga produsen berbagai komoditas hasil pertanian, namun juga harga eceran barang-barang serta jasa yang merupakan bagian biaya produksi pertanian (HD) serta data harga konsumen (HKD) di wilayah pedesaan yaitu harga berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan penduduk. Data harga produsen sektor pertanian selain berguna dalam penghitungan indeks harga diterima petani juga diperlukan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disamping data harga konsumen pedesaan. NTP merupakan salah satu *proxy indicator* untuk melihat tingkat kesejahteraan petani.

Selama ini cakupan dan tahun dasar yang digunakan dalam penghitungan rasio indeks harga pedesaan telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu tahun 1976 (1976=100), tahun 1983 (1983=100), 1987 (1987=100), tahun 1993 (1993=100), tahun 2007(2007=100). Seiring

¹ BRS Keadaan Ketenagakerjaan Papua kondisi Agustus 2015. Diakses dari http://papua.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20151105132739.pdf tanggal 3 April 2016

dengan terjadinya banyak perubahan dalam nilai komoditas pertanian maupun pola konsumsi (besaran nilai dan jenis varietas komoditas) penduduk perdesaan, maka sejak tahun 2012 tahun dasar mengalami perubahan dari tahun 2007.

Meskipun terjadi pergantian tahun dasar, komponen yang digunakan dalam penghitungan NTP sama yaitu It dan Ib. Pada prinsipnya, Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani, baik untuk konsumsi maupun produksi. Apabila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib memiliki nilai lebih tinggi dari It atau Ib pada tahun dasar.

Salah satu penyusun Ib adalah Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). Dimana, IKRT adalah indeks harga yang dikeluarkan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, sehingga kenaikan/penurunan IKRT akan menunjukkan terjadinya inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Secara konseptual, NTP dapat diartikan sebagai ukuran kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dalam memproduksi produk pertanian.

NTP berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari perkembangan harga barang yang dijual petani dan barang dan jasa yang dikonsumsi petani. Oleh karena itu, NTP merupakan indikator yang relevan untuk menunjukkan perkembangan tingkat

kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP menunjukkan relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

Secara umum hasil penghitungan NTP menghasilkan tiga pengertian, yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami **surplus**. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya. Dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami **impas/break even**. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan dengan periode sebelumnya.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami **defisit**. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani. Tingkat kesejahteraan petani pada periode tersebut menurun dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

Perubahan tahun dasar dari 2007=100 menjadi 2012=100 mengakibatkan adanya penghitungan komponen baru yaitu Nilai Tukar Usaha Pertanian. Nilai Tukar Usaha Pertanian merupakan perbandingan Indeks diterima petani dengan Indeks dibayar Petani berupa indeks BPPM dan indeks konsumsi dihilangkan dari proses perhitungan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui Nilai Tukar dari sisi Produksi Pertanian.

1.2 Tujuan

Tujuan publikasi Statistik Nilai Tukar Petani di Provinsi Papua tahun 2015 adalah:

1. Menggambarkan Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi.
2. Menggambarkan data indeks harga/Inflasi di wilayah pedesaan Papua melalui Indeks Konsumsi Rumah Tangga Pedesaan.
3. Menggambarkan NTP subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan (perikanan tangkap dan budidaya).

1.3 Kegunaan dan Manfaat

Kegunaan dan manfaat NTP adalah :

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.
3. Nilai Tukar Petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah

tangga. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar.

4. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk dapat dilakukan.

1.4 Cakupan Komoditas

Cakupan komoditas dalam Survei Harga Pedesaan meliputi:

1. Subsektor Tanaman Pangan meliputi tanaman bahan makanan seperti padi dan palawija.
2. Subsektor Hortikultura seperti Sayur-sayuran, Buah-buahan, Tanaman hias dan tanaman obat-obatan.
3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat seperti kelapa, robusta, cengkeh, tembakau, dan kapuk.
4. Subsektor Peternakan seperti ternak besar(sapi, kerbau), ternak kecil(kambing, domba dan babi), unggas(ayam, itik dll) dan hasil-hasil unggas (susu sapi, telur dll).
5. Subsektor Perikanan baik perikanan darat(budidaya) maupun perikanan laut.

1.5 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi 5 subsektor, antara lain Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Untuk penghitungan NTP Perikanan dipisahkan menjadi NTP Kelompok Perikanan Tangkap dan NTP Kelompok Budidaya.

Data NTP diperoleh dari hasil Survei Harga Pedesaan. Pada survei tersebut dilakukan pencatatan harga berbagai barang dan jasa di daerah pedesaan.

<http://papua.bps.go.id>



KONSEP DAN DEFINISI

2. KONSEP DAN DEFINISI

Guna memperoleh konsistensi data yang dikumpulkan, baik antar daerah maupun antar waktu, beberapa konsep yang berhubungan dengan Statistik Harga Pedesaan akan diuraikan di bawah ini. Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

1. *Nilai Tukar Petani* adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dan dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
2. *Petani* adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atau resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

3. *Harga* adalah besarnya uang yang dibayarkan (dikeluarkan) untuk mendapatkan sejumlah komoditas dalam satuan tertentu. Harga yang dipilih dalam pengumpulan data harga konsumen pedesaan adalah harga eceran sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat dan dikonversikan dengan satuan standar.
3. *Harga yang diterima petani* adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
4. *Harga yang dibayar petani* adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.
5. *Pasar* adalah suatu tempat dimana biasanya terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan baik secara eceran maupun dalam jumlah besar. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai

- sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa pedesaan (rural).
6. *Harga eceran* adalah harga transaksi tunai antara penjual dan pembeli secara eceran. Yang dimaksud dengan eceran adalah sesuai dengan kebiasaan beli masyarakat setempat terhadap suatu barang/jasa dimana kondisi barang dan jasa juga disesuaikan menurut keadaan biasanya. Harga yang dicatat adalah harga jadi pada saat transaksi.
 7. *Pedagang eceran* adalah orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak diperdagangkan kembali. Pedagang eceran yang dimaksud adalah pedagang yang berjualan di lokasi dan area sekitar wilayah pasar. Untuk harga yang dicatat adalah harga yang paling banyak muncul dari transaksi pedagang dan pembeli, jika tidak ada modus maka pencatatan harga berdasarkan rata-rata hitung.
 8. *Satuan* yang digunakan adalah ukuran/volumen suatu barang/jasa yang biasa digunakan dalam transaksi secara eceran. Jika ada satuan setempat yang lazim berlaku di suatu daerah, hendaklah dikonversikan ke satuan standar seperti ikat, tumpuk dikonversikan kedalam satuan kg.
 9. *Nilai Tukar Usaha Pertanian* adalah perbandingan antara indeks diterima petani dengan indeks dibayar petani terutama indeks

BPPM dan indeks Konsumsi dikeluarkan dari proses penghitungan. NTUP digunakan untuk mengetahui Nilai Tukar Petani dari sisi Produksi Pertanian.

<http://papua.bps.go.id>



METODOLOGI

3. METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden petani dan pedagang dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa setiap bulan pada tanggal 1-15 atau pada hari-hari pasar yang terdekat dengan tanggal tersebut. Daftar kuesioner yang digunakan terdiri atas daftar HKD (Harga Konsumen Desa) dan HD (Harga Produsen).

3.2 Metode Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, pada setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian.

3.3 Penentuan Responden

Responden Survei Harga Produsen Pedesaan (sektor pertanian) adalah petani yang menghasilkan banyak komoditas pertanian, kemudian dilengkapi oleh responden lain yaitu: buruh tani, pedagang/petani yang menjual bibit, pedagang yang menjual pupuk dan obat-obatan, pedagang yang menjual alat-alat pertanian, usaha jasa persewaan lahan, usaha jasa persewaan alat-alat pertanian, usaha

jasa angkutan dan lain-lain yang berhubungan dengan proses produksi pertanian. Sedangkan responden dalam pencacahan harga konsumen pedesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam pasar atau di luar pasar namun masih berdekatan dengan pasar. Untuk pedagang, dipilih pedagang yang menjual beragam produk, pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan permanen, mempunyai persediaan barang yang cukup, harga yang ditetapkan pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pedagang sekitarnya dan ramai didatangi pembeli.

3.4. Penentuan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan rural terpilih yang memenuhi kriteria:

1. Paling besar di kecamatan tersebut.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Banyak masyarakat berbelanja di pasar tersebut.
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin.
5. Terletak di desa pedesaan rural.

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan Harga Konsumen Desa:

1. Daftar HKD-1

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga pedesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.

2. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2

Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga pedesaan di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.

Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa rumah tangga pedesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.

Jenis dokumen yang digunakan untuk pencacahan Harga Produsen Pedesaan:

1. **Daftar HD-1** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Pangan(padi dan palawija);
2. **Daftar HD-2** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Hortikultura(sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan);
3. **Daftar HD-3** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat;
4. **Daftar HD-4** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Peternakan(ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak);
5. **Daftar HD-51** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani

- untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan (Penangkapan Ikan);
6. **Daftar HD-52** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan (Budidaya Ikan);
 7. **Daftar HD-6** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan;

3.5 Rumus Yang Digunakan

Formula atau rumus yang digunakan untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) adalah rumus Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}}$$

Keterangan:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| I_n | = | Indeks harga bulan ke-n (It maupun Ib) |
| P_{ni} | = | Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i |
| $P_{(n-1)i}$ | = | Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i |
| $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ | = | Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i |
| P_{oi} | = | Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i |
| Q_{oi} | = | Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i |
| i | | |
| m | = | Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas |

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi perubahan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

Sedangkan rumus untuk penghitungan Nilai Tukar Petani adalah

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100\%$$

Keterangan:

- NTP = Nilai Tukar Petani
 I_t = Indeks harga yang diterima petani
 I_b = Indeks harga yang dibayar petani

3.6 Metode Pengolahan dan Pelaporan

Pengolahan NTP tahun 2015 dilakukan di kabupaten terpilih dan hasil pengolahan dikirim ke BPS RI. Proses penghitungan NTP baik secara nasional maupun provinsi dilakukan oleh BPS RI.

3.7 Penyajian Data

Penyajian data berupa data runtun (series data) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series Januari- Desember 2015 (2012=100).



KLASIFIKASI INDEKS

4. KLASIFIKASI INDEKS

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib).

4.1 Indeks Harga Diterima Petani(It)

Terdiri dari :

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan :
 - Indeks kelompok padi
 - Indeks kelompok palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman hortikultura :
 - Indeks kelompok sayur-sayuran
 - Indeks kelompok buah-buahan
 - Indeks Kelompok tanaman Obat
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) :
 - Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan :
 - Indeks kelompok ternak besar
 - Indeks kelompok ternak kecil
 - Indeks kelompok unggas
 - Indeks kelompok hasil ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan :
 - Indeks kelompok penangkapan
 - Indeks kelompok budidaya
6. Indeks Subsektor Perikanan Tangkap
 - Indeks penangkapan perairan umum
 - Indeks penangkapan laut
7. Indeks Subsektor Perikanan Budidaya Ikan
 - Indeks budidaya air tawar
 - Indeks budidaya air payau
 - Indeks budidaya laut

4.2 Indeks Harga Dibayar Petani (Ib)

Terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT), terdiri dari:
 - Indeks subkelompok bahan makanan
 - Indeks subkelompok makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau
 - Indeks subkelompok perumahan
 - Indeks subkelompok sandang
 - Indeks subkelompok kesehatan
 - Indeks subkelompok pendidikan, rekreasi , dan olahraga
 - Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - Indeks subkelompok bibit
 - Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
 - Indeks subkelompok transportasi
 - Indeks subkelompok sewa dan pengeluaran lain.
 - Indeks subkelompok penambahan barang modal
 - Indeks subkelompok upah buruh tani



URAIAN RINGKAS



NTP = 96,85



Tertinggi 97,42
Bulan Maret



Terendah 96,08
Bulan Desember

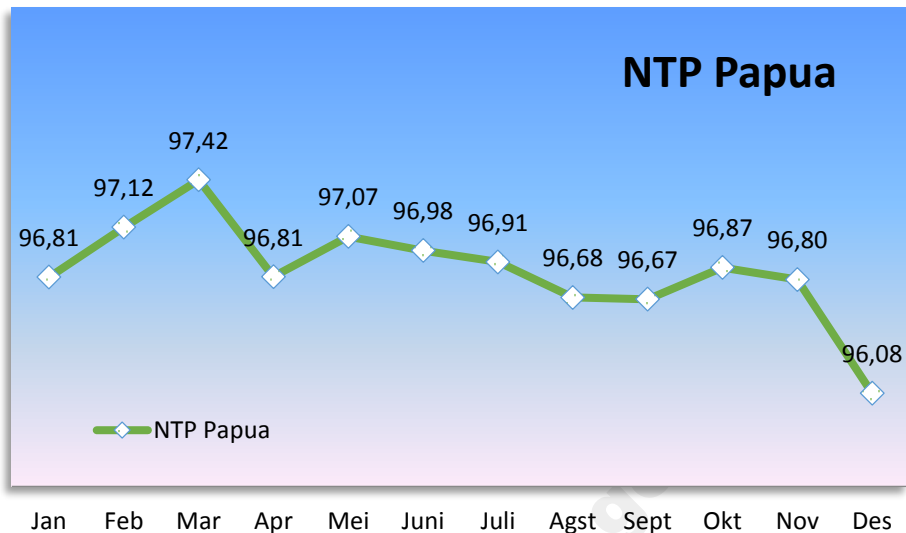
5. URAIAN RINGKAS

5.1 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua

Tingkat kesejahteraan petani yang digambarkan melalui NTP gabungan menunjukkan tren menurun pada tahun 2015. Hal ini diperlihatkan dari NTP gabungan selama Januari-Desember 2015(2012=100) berkisar antara 96,08 hingga 97,42. Sedangkan Rata-rata NTP gabungan Papua periode Januari-Desember 2015(2012=100) selama tiga tahun berturut-turut terus mengalami penurunan seperti tahun 2013 berada 100,86, tahun 2014 mencapai 97,34 dan tahun 2015 menjadi 96,85.

Berdasarkan hal di atas, kondisi petani di Papua secara umum mengalami defisit artinya NTP Gabungan memiliki nilai NTP kurang dari 100. Kondisi tersebut akibat kenaikan harga produksi komoditas pertanian lebih kecil dibandingkan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani dibandingkan periode sebelumnya. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dapat diamati melalui grafik.

Grafik 1. Perkembangan NTP Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2015 (diolah)

Nilai Tukar Petani (NTP) Papua tertinggi terjadi pada Maret 2015 senilai 97,42 atau naik 0,31 persen dibandingkan Februari 2015. Kenaikan NTP pada Maret 2015 disebabkan oleh meningkatnya It sebesar 0,81 persen sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan 0,51 persen. Sementara itu, penurunan NTP terbesar terjadi pada Desember 2015 senilai 0,73 persen. Penurunan NTP terjadi karena Ib mengalami kenaikan 0,95 persen sedangkan It nya hanya naik 0,21 persen. Rincian mengenai komponen penyusun NTP selama tahun 2015 disajikan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dan Komponen Penyusun NTP Januari-Desember 2015 (2012=100)

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	110,34	110,61	111,51	111,25	111,60	112,18	112,35	112,11	112,46	113,10	113,74	113,97
Indeks Dibayar Petani	113,98	113,89	114,47	114,91	114,98	115,67	115,93	115,96	116,33	116,76	117,50	118,61
Konsumsi Rumah Tangga	116,92	117,13	117,81	118,15	118,18	119,08	119,45	119,48	119,98	120,50	121,44	122,84
BPPBM	105,49	104,62	104,87	105,61	105,81	105,94	105,83	105,84	105,88	106,00	106,23	106,42
Nilai Tukar Petani	96,81	97,12	97,42	96,81	97,07	96,98	96,91	96,68	96,67	96,87	96,80	96,08

Sumber : Survei Harga Perdesaan 2015(diolah)

Komponen penyusun It merupakan gabungan dari lima subsektor yang diamati yaitu subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Perubahan tahun dasar 2012=100 menyebabkan penghitungan NTP Subsektor Perikanan dibedakan menjadi dua subsektor yaitu Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan. Sementara itu,

Ib terdiri atas Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

5.2 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Papua

Perubahan tahun dasar menyebabkan terjadinya penambahan variabel dalam penghitungan NTP yaitu NTUP. NTUP merupakan Nilai Tukar Usaha Pertanian yang diperoleh dari perbandingan It dan Ib dimana komponen Ib hanya terdiri dari biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sedangkan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dikeluarkan dalam penghitungan. Dengan dikeluarkannya konsumsi dari komponen Ib, maka kemampuan produksi petani bisa diketahui karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksi.

Tabel 2. Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Papua Tahun 2015(2012=100)

Bulan	Subsektor							
	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya	NTUP Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	95,26	112,56	109,51	106,03	111,76	115,75	100,05	104,60
Februari	96,13	112,57	113,23	107,72	112,61	116,33	101,76	105,73
Maret	96,23	113,23	116,62	108,23	111,68	115,15	101,54	106,34
April	94,31	112,52	116,64	107,57	111,43	114,79	101,55	105,34
Mei	95,55	111,63	116,52	107,56	110,59	113,66	101,53	105,47
Juni	95,41	112,79	116,56	107,67	112,84	116,66	101,55	105,89
Juli	95,88	112,67	116,57	107,71	114,39	118,73	101,55	106,15
Agustus	95,82	112,13	116,53	107,69	113,55	117,60	101,56	105,93
September	95,81	112,74	116,44	107,98	114,61	119,14	101,25	106,21
Oktober	97,05	113,57	116,14	107,81	113,48	117,66	101,17	106,70
November	97,23	114,51	115,80	108,19	113,61	117,84	101,13	107,06
Desember	97,17	115,17	115,70	107,77	113,62	117,88	101,09	107,10

Sumber : Survei Harga Perdesaan 2015 (diolah)

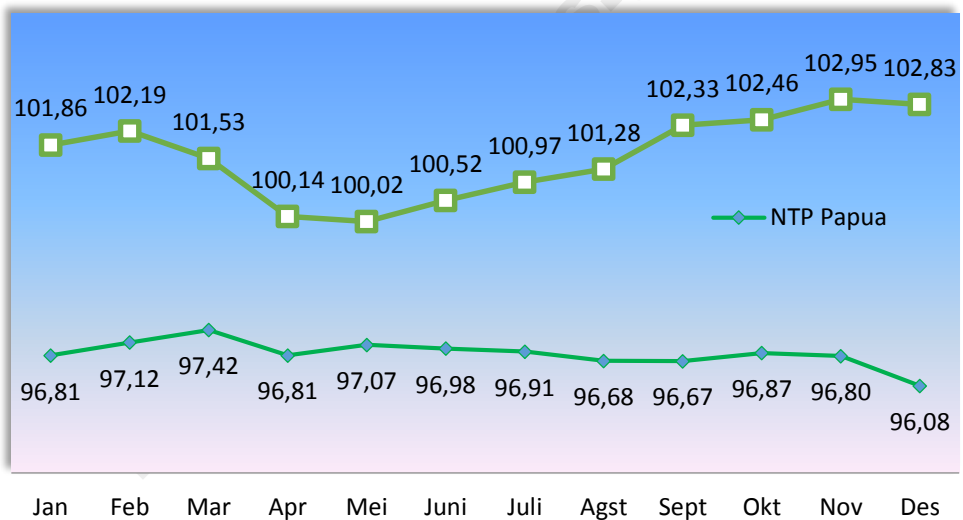
5.3 Perbandingan NTP Papua dan NTP Nasional

Tren pergerakan NTP Papua dan Nasional pada Januari-Desember 2015 dapat dicermati melalui grafik 2. NTP nasional tertinggi terjadi pada bulan November 2015 sebesar 102,95. Hal ini dikarenakan It naik 0,85 persen dan Ib naik 0,37 persen. Pada triwulan pertama di 2015, antara NTP Papua dan NTP Nasional cenderung menunjukkan tren yang searah namun pada tiga triwulan berikutnya pergerakan trennya justru sebaliknya. Secara umum, perkembangan

NTP Nasional berkisar 100,02 hingga 102,95. Sedangkan NTP Papua berkisar antara 96,08 hingga 97,42.

Bila dibandingkan dengan NTP Nasional, NTP Provinsi Papua menunjukkan tren yang terus menurun. Sepanjang tahun 2015, NTP Papua berada dibawah 100 atau defisit artinya tingkat kesejahteraan petani merosot dibandingkan tahun dasarnya. Kenaikan biaya produksi lebih tinggi dari kenaikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani.

Grafik 2. Perbandingan NTP Papua dan NTP Nasional Januari-Desember 2015(2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2015, (diolah)

Pada April 2015, selisih NTP Papua dan nasional hanya 2,96 persen tetapi pada Desember 2015, Selisih antara NTP Papua dan NTP Nasional mencapai 6,97 persen dimana NTP Papua sebesar 96,08 dan NTP Nasional mencapai 102,83. Artinya semakin besar perbedaan antara NTP Papua dan NTP Nasional menunjukkan tren nya semakin

berlawanan arah. Sedangkan selisih rata-rata NTP nasional dan NTP Papua sepanjang tahun 2015 mencapai 4,74 persen.

5.4 Indeks Harga Diterima Petani (It)

Harga yang diterima petani merupakan rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen sehingga indeks harga yang dibayar petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks harga yang diterima petani pada setiap subsektor memiliki subkelompok yang berbeda-beda. Subkelompok pembentuk indeks harga pada masing-masing subsektor tercermin pada tabel 3 yang ada di bawah ini.

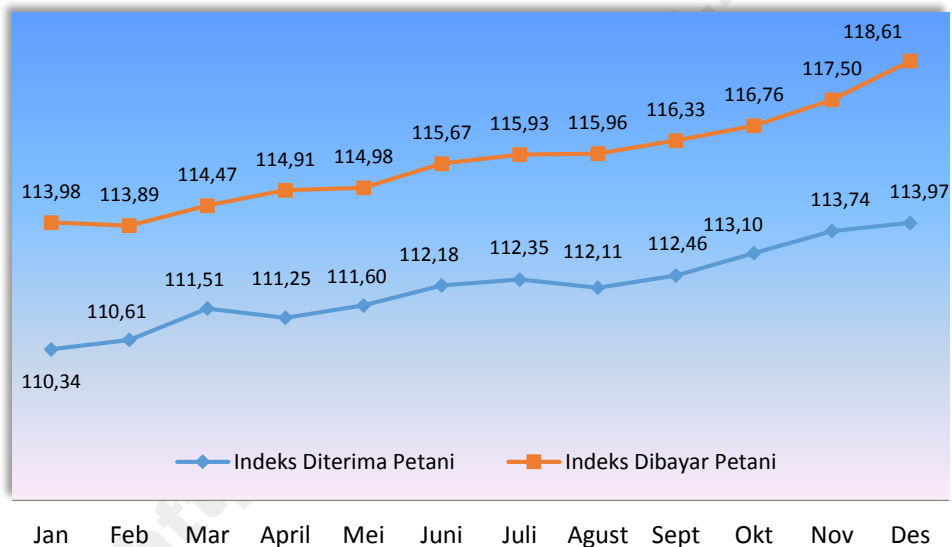
Tabel 3. Indeks Harga Yang Diterima Petani Menurut Subsektor dan Subkelompok

No	Subsektor	Subkelompok
(1)	(2)	(3)
1	Tanaman Pangan	a. Padi b. Palawija
2	Hortikultura	a. Sayur-sayuran b. Buah-buahan c. Tanaman Obat
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	Tanaman Perkebunan Rakyat
4	Peternakan	a. Ternak Besar b. Ternak Kecil c. Unggas d. Hasil Ternak
5	Perikanan Gabungan	a. Penangkapan b. Budidaya
	5.1 Perikanan Tangkap	a. Penangkapan Laut
	5.2 Perikanan Budidaya	a. Budidaya Air Tawar a. Budidaya Laut c. Budidaya Air Payau

It gabungan Provinsi Papua pada Januari-Desember 2015 antara 110,34 hingga 113,97. It gabungan terendah terjadi pada Januari 2015 dan tertinggi pada Desember 2015 dengan rata-rata It gabungan pada tahun 2015 sebesar 112,10.

Peningkatan It gabungan Provinsi Papua berkaitan erat dengan kontribusi masing-masing subsektor. Dari lima subsektor, Subsektor Perikanan memiliki rata-rata It yang paling tinggi sebesar 122,43. Tingginya rata-rata It Subsektor Perikanan berpengaruh terhadap kenaikan It gabungan Provinsi Papua. Sementara rata-rata It terendah terdapat pada subsektor Tanaman Pangan sebesar 102,18.

Grafik 3. Perkembangan It, Ib Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Perdesaan 2015(diolah)

5.5 Indeks Harga Dibayar Petani (Ib)

Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani. Sedangkan harga barang/jasa untuk

keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

Dari tabel 5, diketahui bahwa komponen Indeks harga dibayar petani (Ib) terdiri atas indeks harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang menunjukkan fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) untuk mengetahui fluktuasi harga barang dan jasa yang digunakan petani untuk menghasilkan komoditas pertanian

Tabel 4. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Menurut Komponen dan Subkomponen

No	Komponen	Subkomponen
(1)	(2)	(3)
1	Konsumsi Rumah Tangga	a. Bahan Makanan b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau c. Perumahan d. Sandang e. Kesehatan f. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga g. Transportasi dan Komunikasi
2	Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal(BPPBM)	a. Bibit b. Pupuk dan Obat-obatan c. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain d. Transportasi e. Penambahan Barang Modal f. Upah Buruh

Perubahan pada indeks harga Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dapat digunakan sebagai indikasi untuk melihat terjadinya

inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) pada Januari-Desember 2015 menunjukkan tren yang terus meningkat. Persentase perubahan Ib gabungan tertinggi terjadi pada Desember 2015 yang mencapai 0,95 persen dan Ib gabungan terendah terjadi pada Februari 2015 yang tercatat sebesar 113,89. Tingginya Ib di bulan Desember 2015 terjadi akibat kenaikan indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,16 persen dan BPPM naik 0,17 persen.

Menurut subsektor, indeks yang dibayar petani (Ib) subsektor Perikanan memiliki rata-rata tertinggi di tahun 2015 dibandingkan dengan Ib subsektor lainnya yang tercatat mencapai 109,51. Sedangkan rata-rata Ib terendah terdapat pada subsektor Peternakan yakni sebesar 107,56.

5.6 Perkembangan Indeks Harga Konsumen

Kenaikan/penurunan Indeks harga bulanan Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi wilayah pedesaan. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikeluarkan rumah tangga petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang diklasifikasikan menjadi 7 kelompok, yaitu Bahan Makanan; Makanan Jadi, Minuman Rokok dan Tembakau; Perumahan; Sandang; Kesehatan; Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga; serta Transportasi & Komunikasi. Untuk mengetahui perkembangan Inflasi/Deflasi Pedesaan Provinsi Papua dan Inflasi Pedesaan Nasional pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Perbandingan Indeks Harga Konsumen Pedesaan Papua dan Nasional serta Persentase Perubahan Tahun 2015(2012=100)

Bulan	Inflasi Pedesaan			
	IKRT Papua	Persentase Perubahan	IKRT Nasional	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	116,92	0,86	120,19	-0,03
Februari	117,13	-0,03	119,31	-0,73
Maret	117,81	0,58	119,88	0,48
April	118,15	0,29	120,13	0,21
Mei	118,18	0,02	120,85	0,60
Juni	119,08	0,76	121,84	0,82
Juli	119,45	0,31	122,92	0,89
Agustus	119,48	0,03	123,50	0,47
September	119,98	0,42	123,47	-0,02
Oktober	120,50	0,44	123,42	-0,04
November	121,44	0,77	123,95	0,43
Desember	122,84	1,16	125,37	1,14

Sumber : Survei Harga Pedesaan 2015(diolah)

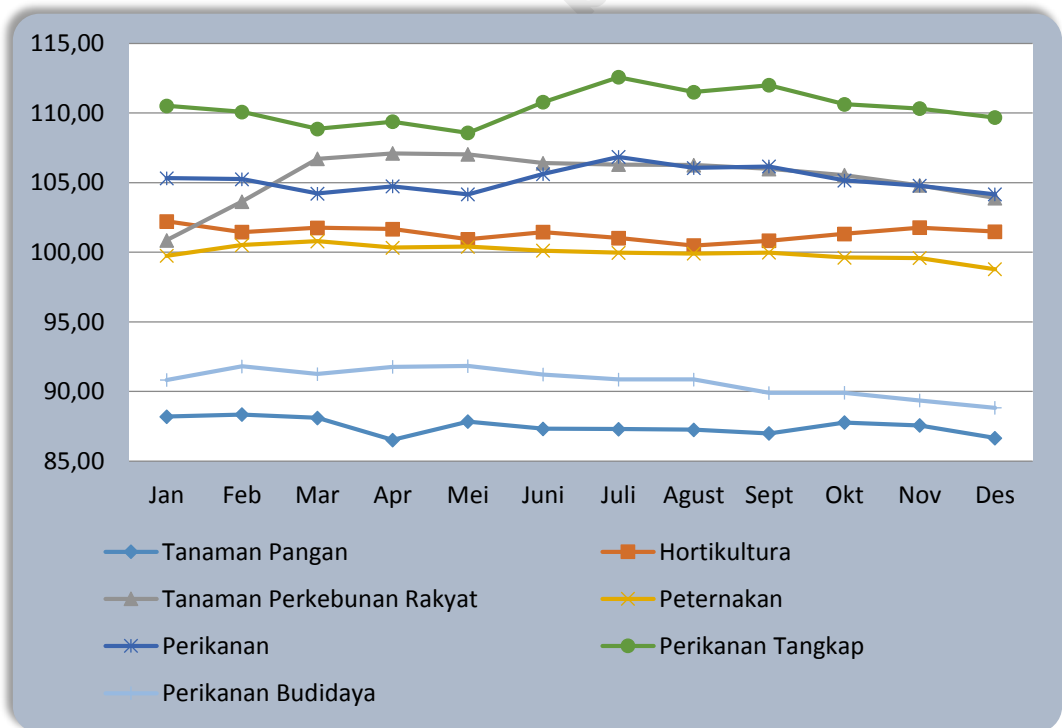
Tren pergerakan Inflasi/deflasi Pedesaan Papua dan Inflasi/deflasi pedesaan Nasional menunjukkan tren yang searah kecuali bulan Mei, Juli dan September 2015. Inflasi Pedesaan Papua tertinggi terjadi pada Desember 2015 yang tercatat sebesar 1,16 persen dan inflasi pedesaan terendah terjadi pada Agustus 2015 sebesar 0,03 persen. Pada Februari 2015 terjadi deflasi pedesaan di Papua sebesar 0,03 persen. Untuk Inflasi Pedesaan Nasional tertinggi terjadi pada Desember 2015 sebesar 1,14 persen dan inflasi terendah terendah terjadi pada April 2015 sebesar 0,21 persen. Pada Februari 2015, Inflasi Pedesaan Nasional mengalami deflasi pedesaan terbesar

yaitu sebesar 0,73 persen dan deflasi pedesaan terkecil terjadi pada September 2015 yaitu sebesar 0,02 persen.

5.7 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor

Nilai Tukar Petani dibedakan atas lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, dirinci menjadi Subsektor Perikanan Tangkap dan Subsektor Perikanan Pembudidaya Ikan. Adanya perluasan penghitungan NTP untuk Perikanan menyebabkan penghitungan NTP Perikanan dipisah antara Perikanan Tangkap dan Budidaya.

Grafik 4. Perkembangan NTP Provinsi Papua Menurut Subsektor Januari-Desember 2015(2012=100)



Perkembangan NTP menurut subsektor tahun 2015 dapat diamati melalui grafik 4. NTP Subsektor Perikanan Tangkap memiliki NTP rata-rata tertinggi dibandingkan NTP subsektor lainnya dengan nilai 110,41.

NTP terendah terdapat pada subsektor Tanaman Pangan yang nilainya cenderung menurun sepanjang 2015. Disamping itu, NTP subsektor Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Budidaya nilainya berada dibawah 100. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga produksi cenderung lebih kecil dibandingkan kenaikan harga barang yang dikonsumsi petani.

5.7.1 NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

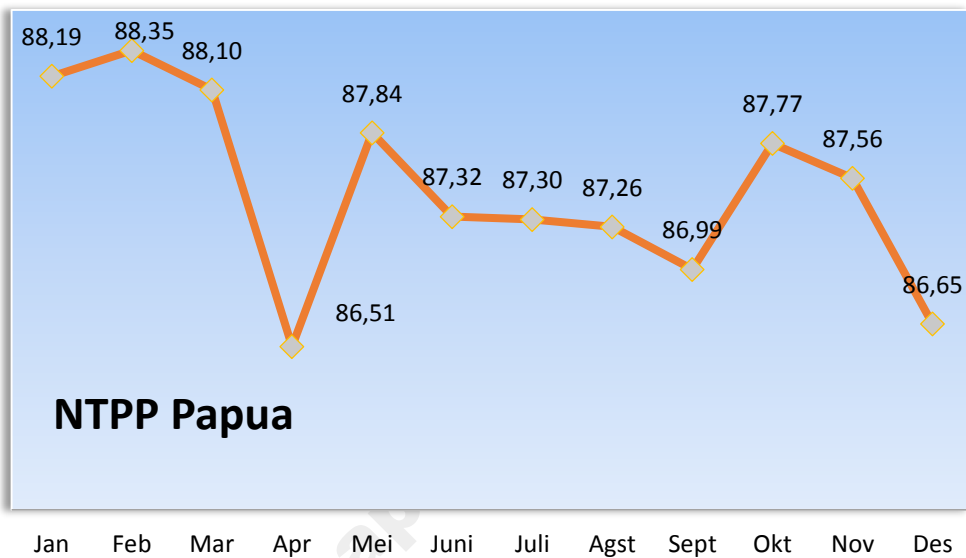
Untuk mengetahui pergerakan NTP subsektor Tanaman Pangan (NTPP) sepanjang 2015, dapat dilihat melalui grafik 7. Pada grafik 7, diketahui bahwa NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) cenderung berada di range 80-an dan selama setahun terus mengalami penurunan. Penurunan NTP terbesar terjadi pada April 2015 sebesar 1,61 persen. Hal tersebut terjadi karena It Tanaman Pangan turun sebesar 1,54 persen sedangkan Ib naik 0,27 persen.

NTPP tertinggi terjadi pada Februari 2015 sebesar 88,35. Kemudian NTPP terus merosot meskipun terjadi kenaikan pada Mei 2015 dan Oktober 2015. Kenaikan NTPP sebesar 1,54 persen pada Mei 2015 disebabkan oleh meningkatnya It khususnya kelompok palawija sebesar 1,59 persen sementara Ib hanya naik 0,06 persen.

Pada Desember 2015, NTPP sebesar 86,65 atau kembali mengalami penurunan 1,03 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut karena It mengalami penurunan sebesar 0,03 persen sedangkan Ib naik 1,01 persen. Penurunan It dipengaruhi oleh

penurunan indeks Palawija sebesar 0,03 persen dan Ib dipengaruhi oleh IKRT sebesar 1,18 persen dan BPPM sebesar 0,04 persen.

Grafik 5. Perkembangan NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Papua Januari-Desember 2015 (2012=100)



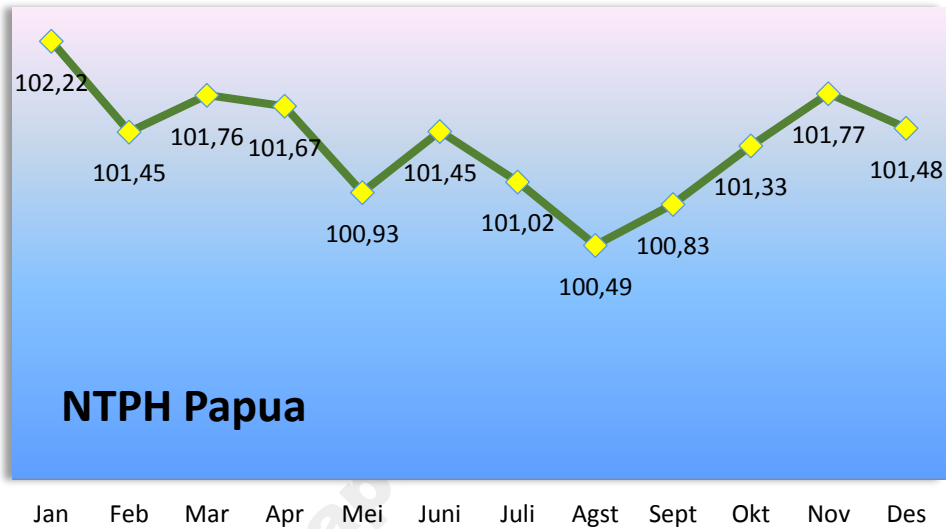
Sumber : Survei Harga Pedesaan 2015, (diolah)

5.7.2 NTP Subsektor Hortikultura (NTPH)

Sejak awal hingga pertengahan tahun 2015, Subsektor Hortikultura menunjukkan tren yang menurun. Besarnya NTPH pada Januari-Desember 2015 antara 100,49 hingga 102,20. Penurunan tertinggi NTPH sebesar 0,75 persen terjadi pada Februari 2015 yang turun dari 102,22 menjadi 101,45. Turunnya indeks harga diterima petani (It) 0,65 persen sedangkan indeks harga dibayar petani (Ib) naik sebesar 0,10 persen merupakan pendorong penurunan NTPH pada Februari 2015.

Menjelang pertengahan tahun hingga akhir tahun 2015, NTPH mengalami peningkatan. Meskipun pada akhirnya di Desember 2015, terjadi kembali penurunan NTPH menjadi 101,48.

Grafik 6. NTP Subsektor Hortikultura(NTPH) Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100)



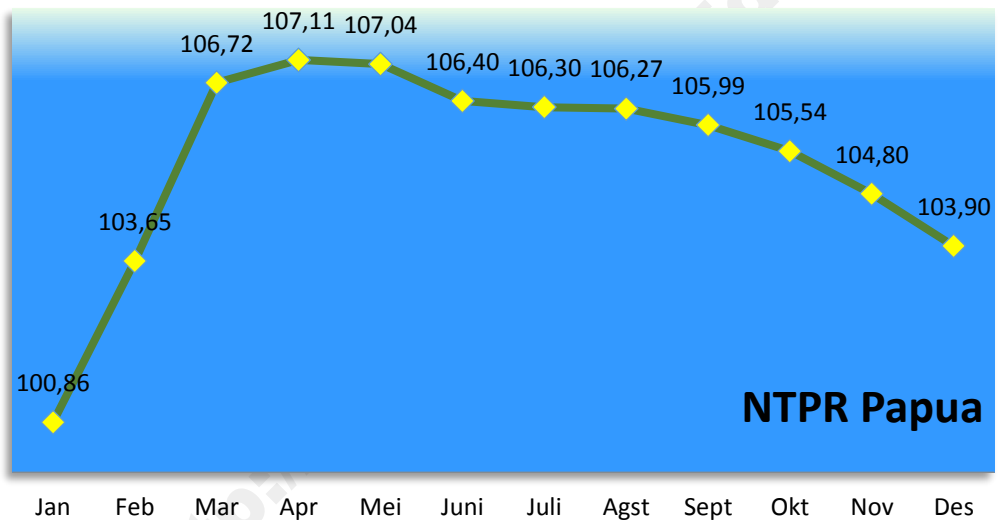
Sumber : Survei Harga Pedesaan 2015,(diolah)

5.7.3 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) hingga Maret 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Kenaikan NTPR tertinggi terjadi di bulan Februari 2015 sebesar 2,97 persen. Hal ini dikarenakan meningkatnya indeks harga diterima petani(I_t) sebesar 3,40 persen dan I_b naik hanya 0,42 persen. Namun, sejak April 2015 hingga Desember 2015, NTPR menunjukkan tren yang menurun hingga mencapai nilai terendahnya pada Desember 2015 sebesar 103,90.

Secara umum dapat dikatakan bahwa NTPR sepanjang Januari-Desember 2015 berada di atas 100. Hal ini menunjukkan bahwa petani subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat relatif lebih baik dari periode sebelumnya karena kenaikan harga produksi lebih besar dari kenaikan harga konsumsi.

Grafik 7. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Januari-Desember 2015 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2015, (diolah)

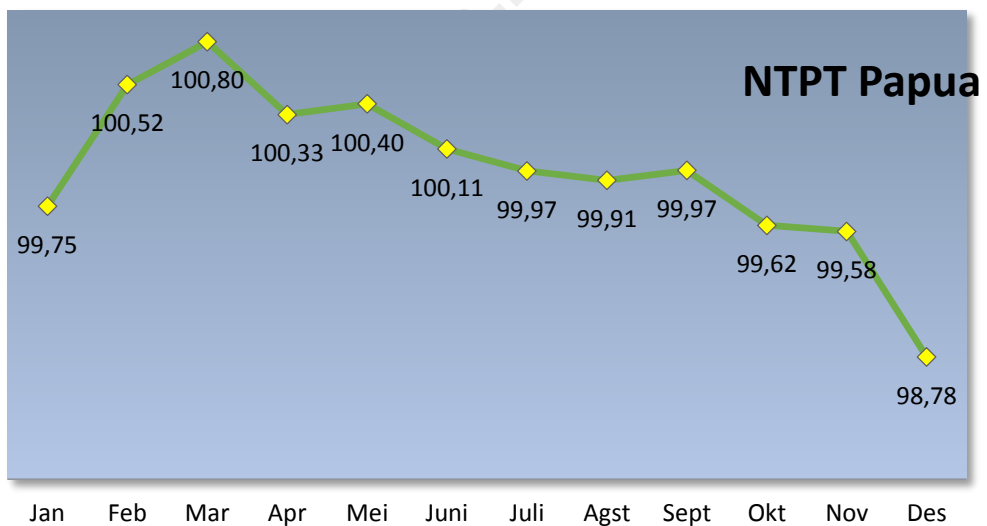
5.7.4 NTP Subsektor Peternakan (NTPT)

Grafik 8 menggambarkan perkembangan Nilai Tukar Petani subsektor Peternakan (NTPT) yang terjadi pada Januari-Desember 2015. Grafik tersebut secara umum memperlihatkan kondisi NTPT yang terus mengalami penurunan. Meskipun demikian, dari 12 bulan yang diamati selama 2015, terdapat 5(lima) bulan yang berada

kondisi surplus. Artinya, nilai yang diterima petani lebih besar dibandingkan dengan nilai yang harus dibayarkan petani.

NTPT tertinggi tercatat pada Maret 2015 sebesar 100,80 dimana It sebesar 112,78 dan Ib sebesar 111,89. Peningkatan NTPT ini akibat adanya kenaikan indeks harga diterima petani lebih tinggi dibandingkan kenaikan Ib terutama pada kelompok ternak kecil dan unggas sehingga besarnya nilai It meningkat lebih tinggi dibandingkan Ib. Sedangkan kenaikan NTPT tertinggi terjadi pada Februari 2015 sebesar 0,78 persen. Akibat It mengalami kenaikan 0,26 persen dan Ib justru turun sebesar 0,52 persen.

Grafik 8. NTP Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2015,(diolah)

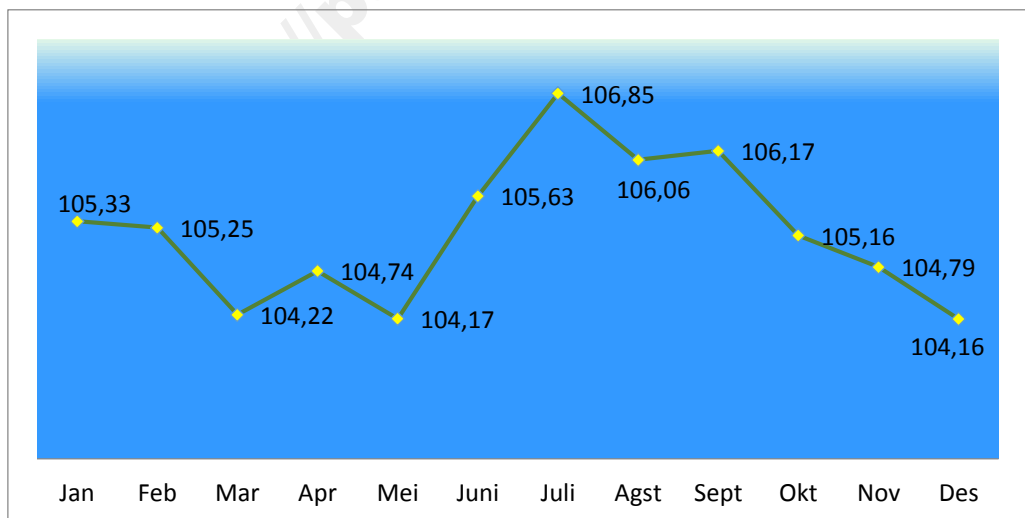
Pada Januari-Desember 2015, terdapat tujuh bulan yang memiliki NTPT dengan kondisi defisit yakni Januari, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2015. NTPT terendah terjadi pada Desember 2015 sebesar 98,78. Nilai It pada bulan

tersebut tercatat sebesar dan Ib sebesar 113,79 dan 115,20. Hal tersebut akibat dari harga jual komoditas peternakan yang lebih kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan hidup.

5.7.5 NTP Subsektor Perikanan (NTN)

Secara umum, kondisi Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTN) sepanjang tahun 2015 mengalami fluktuasi. Dengan kisaran nilai antara 104,16 hingga 106,85 bisa dikatakan NTN selama 2015 mengalami surplus karena NTP nya diatas 100. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga barang produksi yang dihasilkan relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani di Subsektor Perikanan. Dengan kata lain, tingkat kesejahteraan petani pada periode tersebut meningkat dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

Grafik 9. NTP Subsektor Perikanan(NTN) Provinsi Papua Januari-Desember 2015(2012=100)



Sumber : Survei Harga Pedesaan 2015,(diolah)

NTP tertinggi terjadi pada Juli 2015 sebesar 106,85 yang disebabkan oleh It sebesar 124,68 atau naik 1,58 persen dari bulan sebelumnya dan Ib sebesar 116,68 atau naik 0,41 persen dari bulan Juni 2015. Sementara itu, NTN terendah tercatat pada Desember 2015 sebesar 104,16 dimana kenaikan It hanya 0,23 persen sedangkan Ib meningkat lebih tinggi yaitu naik 0,83 persen.

<http://papua.bps.go.id>

TABEL-TABEL

**Tabel 6 . Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor
Provinsi Papua
Januari - Desember 2015(2012=100)**

Subsektor	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tanaman Pangan												
a. Indeks diterima petani	101,29	101,60	101,79	100,22	101,82	101,91	102,10	102,10	102,10	103,46	103,91	103,88
b. Indeks dibayar petani	114,86	115,00	115,53	115,84	115,91	116,71	116,95	117,01	117,36	117,87	118,68	119,88
c. Nilai Tukar Petani (NTPP)	88,19	88,35	88,10	86,51	87,84	87,32	87,30	87,26	86,99	87,77	87,56	86,65
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	95,26	96,13	96,23	94,31	95,55	95,41	95,88	95,82	95,81	97,05	97,23	97,17
2. Hortikultura												
a. Indeks diterima petani	117,14	116,37	117,36	117,85	117,05	118,48	118,30	117,61	118,49	119,55	120,90	121,78
b. Indeks dibayar petani	114,60	114,71	115,34	115,92	115,97	116,78	117,10	117,04	117,52	117,98	118,79	120,01
c. Nilai Tukar Petani (NTPH)	102,22	101,45	101,76	101,67	100,93	101,45	101,02	100,49	100,83	101,33	101,77	101,48
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	112,56	112,57	113,23	112,52	111,63	112,79	112,67	112,13	112,74	113,57	114,51	115,17
3. Tanaman Perkebunan Rakyat												
a. Indeks diterima petani	114,87	118,05	122,06	123,05	123,10	123,10	123,13	123,13	123,15	123,14	123,16	123,21
b. Indeks dibayar petani	113,88	113,90	114,38	114,88	115,01	115,69	115,84	115,87	116,19	116,68	117,51	118,58
c. Nilai Tukar Petani (NTPR)	100,86	103,65	106,72	107,11	107,04	106,40	106,30	106,27	105,99	105,54	104,80	103,90
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	109,51	113,23	116,62	116,64	116,52	116,56	116,57	116,53	116,44	116,14	115,80	115,70
4. Peternakan												
a. Indeks diterima petani	111,60	111,89	112,78	112,72	112,86	112,97	113,03	113,02	113,34	113,27	113,78	113,79
b. Indeks dibayar petani	111,89	111,31	111,89	112,35	112,41	112,84	113,06	113,12	113,37	113,70	114,26	115,20
c. Nilai Tukar Petani (NTPT)	99,75	100,52	100,80	100,33	100,40	100,11	99,97	99,91	99,97	99,62	99,58	98,78

	d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	106,03	107,72	108,23	107,57	107,56	107,67	107,71	107,69	107,98	107,81	108,19	107,77
5.	Perikanan												
	a. Indeks diterima petani	120,80	120,23	119,83	120,96	120,32	122,74	124,68	123,75	124,56	123,46	123,76	124,04
	b. Indeks dibayar petani	114,69	114,23	114,99	115,49	115,50	116,20	116,68	116,68	117,32	117,40	118,11	119,08
	c. Nilai Tukar Petani (NTN)	105,33	105,25	104,22	104,74	104,17	105,63	106,85	106,06	106,17	105,16	104,79	104,16
	d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	111,76	112,61	111,68	111,43	110,59	112,84	114,39	113,55	114,61	113,48	113,61	113,62
	5.1 Perikanan Tangkap												
	a. Indeks diterima petani	126,95	125,86	125,32	126,53	125,66	128,95	131,59	130,33	131,56	130,03	130,43	130,69
	b. Indeks dibayar petani	114,86	114,33	115,11	115,68	115,73	116,39	116,88	116,89	117,46	117,53	118,23	119,16
	c. Nilai Tukar Petani (NTN)	110,53	110,08	108,87	109,38	108,58	110,79	112,58	111,50	112,01	110,63	110,32	109,68
	d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	115,75	116,33	115,15	114,79	113,66	116,66	118,73	117,60	119,14	117,66	117,84	117,88
	5.2 Perikanan Budidaya												
	a. Indeks diterima petani	103,74	104,61	104,61	105,49	105,49	105,51	105,51	105,50	105,12	105,22	105,24	105,60
	b. Indeks dibayar petani	114,21	113,94	114,64	114,95	114,88	115,66	116,12	116,11	116,93	117,02	117,77	118,89
	c. Nilai Tukar Petani (NTN)	90,83	91,81	91,25	91,77	91,83	91,22	90,86	90,86	89,90	89,91	89,36	88,83
	d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	100,05	101,76	101,54	101,55	101,53	101,55	101,55	101,56	101,25	101,17	101,13	101,09
	Gabungan												
	a. Indeks diterima petani	110,34	110,61	111,51	111,25	111,60	112,18	112,35	112,11	112,46	113,10	113,74	113,97
	b. Indeks dibayar petani	113,98	113,89	114,47	114,91	114,98	115,67	115,93	115,96	116,33	116,76	117,50	118,61
	c. Nilai Tukar Petani (NTP)	96,81	97,12	97,42	96,81	97,07	96,98	96,91	96,68	96,67	96,87	96,80	96,08
	d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	104,60	105,73	106,34	105,34	105,47	105,89	106,15	105,93	106,21	106,70	107,06	107,10

Tabel 7. Indeks Diterima Petani (It) dan Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)

Subsektor	Bulan											
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tanaman Pangan												
a. Indeks diterima petani	101,29	101,60	101,79	100,22	101,82	101,91	102,10	102,10	102,10	103,46	103,91	103,88
- Padi	100,00	103,25	103,25	103,25	103,25	103,25	103,25	103,25	103,25	107,38	107,38	107,38
- Palawija	101,50	101,34	101,55	99,73	101,58	101,69	101,91	101,91	101,91	102,83	103,35	103,31
b. Indeks dibayar petani	114,86	115,00	115,53	115,84	115,91	116,71	116,95	117,01	117,36	117,87	118,68	119,88
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	116,51	116,81	117,42	117,70	117,73	118,63	118,98	119,04	119,46	120,05	120,97	122,39
- Indeks BPPBM*	106,33	105,69	105,77	106,26	106,56	106,82	106,48	106,55	106,56	106,60	125,92	128,39
2. Hortikultura												
a. Indeks diterima petani	117,14	116,37	117,36	117,85	117,05	118,48	118,30	117,61	118,49	119,55	120,90	121,78
- Sayur-sayuran	123,83	122,85	124,20	125,23	124,76	126,52	126,24	125,15	126,29	127,79	129,30	130,60
- Buah-buahan	99,08	98,87	98,87	97,90	96,21	96,76	96,85	97,25	97,47	97,38	98,33	98,10
- Tanaman Obat	114,66	115,67	116,45	116,45	116,45	116,45	116,45	116,45	115,60	114,49	114,49	113,86
b. Indeks dibayar petani	114,60	114,71	115,34	115,92	115,97	116,78	117,10	117,04	117,52	117,98	118,79	120,01
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	116,50	116,77	117,45	117,94	117,98	118,91	119,29	119,25	119,76	120,28	121,19	122,59
- Indeks BPPBM*	104,07	103,37	103,65	104,73	104,86	105,04	104,99	104,89	105,10	105,26	105,57	105,74
3. Tanaman Perkebunan Rakyat												
a. Indeks diterima petani	114,87	118,05	122,06	123,05	123,10	123,10	123,13	123,13	123,15	123,14	123,16	123,21
- Tanaman Perkebunan Rakyat	114,87	118,05	122,06	123,05	123,10	123,10	123,13	123,13	123,15	123,14	123,16	123,21
b. Indeks dibayar petani	113,88	113,90	114,38	114,88	115,01	115,69	115,84	115,87	116,19	116,68	117,51	118,58
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	118,52	118,88	119,40	119,72	119,84	120,90	121,11	121,13	121,57	122,18	123,28	124,83
- Indeks BPPBM*	104,89	104,26	104,67	105,50	105,65	105,61	105,63	105,67	105,76	106,03	106,35	106,49
4. Peternakan												
a. Indeks diterima petani	111,60	111,89	112,78	112,72	112,86	112,97	113,03	113,02	113,34	113,27	113,78	113,79
- Ternak Besar	111,02	109,76	109,76	109,76	109,76	110,07	109,73	109,73	109,73	109,73	109,73	109,73
- Ternak Kecil	111,68	112,63	113,85	113,69	113,76	113,79	113,81	113,80	114,01	114,01	114,79	114,80
- Unggas	113,11	112,47	113,70	113,70	114,70	114,94	115,86	115,86	118,11	116,89	116,89	116,89
- Hasil Ternak	109,94	109,28	108,53	109,71	109,71	109,71	110,58	110,58	109,90	110,95	110,92	110,92

b. Indeks dibayar petani	111,89	111,31	111,89	112,35	112,41	112,84	113,06	113,12	113,37	113,70	114,26	115,20
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	116,96	117,00	117,76	118,12	118,13	118,89	119,27	119,37	119,79	120,31	121,21	122,55
- Indeks BPPBM*	105,26	103,87	104,21	104,79	104,92	104,92	104,94	104,95	104,97	105,06	105,17	105,58
5. Perikanan												
a. Indeks diterima petani	120,80	120,23	119,83	120,96	120,32	122,74	124,68	123,75	124,56	123,46	123,76	124,04
- Penangkapan	126,95	125,86	125,32	126,53	125,66	128,95	131,59	130,33	131,56	130,03	130,43	130,69
- Budidaya	103,74	104,61	104,61	105,49	105,49	105,51	105,51	105,50	105,12	105,22	105,24	105,60
b. Indeks dibayar petani	114,69	114,23	114,99	115,49	115,50	116,20	116,68	116,68	117,32	117,40	118,11	119,08
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	118,03	118,05	118,91	119,00	118,88	119,96	120,57	120,58	121,73	121,80	122,80	124,18
- Indeks BPPBM*	108,08	106,76	107,30	108,55	108,80	108,78	108,99	108,99	108,68	108,79	108,93	109,17
5.a Perikanan Tangkap												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	126,95	125,86	125,32	126,53	125,66	128,95	131,59	130,33	131,56	130,03	130,43	130,69
- Penangkapan Perairan Umum	128,95	130,36	130,36	130,36	129,84	129,84	130,09	130,09	130,88	130,88	130,88	133,13
- Penangkapan Laut	126,91	125,76	125,22	126,45	125,58	128,93	131,62	130,34	131,57	130,01	130,42	130,64
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,86	114,33	115,11	115,68	115,73	116,39	116,88	116,89	117,46	117,53	118,23	119,16
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	117,95	117,98	118,84	118,92	118,81	119,88	120,49	120,49	121,64	121,71	122,71	124,09
- Indeks BPPBM	109,67	108,19	108,84	110,23	110,56	110,54	110,83	110,83	110,43	110,51	110,69	110,87
5.b Perikanan Budidaya Ikan												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	103,74	104,61	104,61	105,49	105,49	105,51	105,51	105,50	105,12	105,22	105,24	105,60
- Budidaya Air Tawar	104,26	105,24	105,24	106,25	106,25	106,27	106,27	106,26	105,83	105,94	105,96	106,38
- Budidaya Laut	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
- Budidaya Air Payau	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,21	113,94	114,64	114,95	114,88	115,66	116,12	116,11	116,93	117,02	117,77	118,89
- Konsumsi Rumah Tangga	118,26	118,22	119,10	119,19	119,09	120,18	120,81	120,80	121,96	122,02	123,04	124,43
- Indeks BPPBM	103,68	102,80	103,03	103,88	103,90	103,90	103,90	103,88	103,83	104,00	104,06	104,46

**Tabel 8. Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Serta Komponen Penyusun NTP
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	110	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	110,34	110,61	111,51	111,25	111,60	112,18	112,35	112,11	112,46	113,10	113,74	113,97
Indeks Dibayar Petani	113,98	113,89	114,47	114,91	114,98	115,67	115,93	115,96	116,33	116,76	117,50	118,61
Konsumsi Rumah Tangga	116,92	117,13	117,81	118,15	118,18	119,08	119,45	119,48	119,98	120,50	121,44	122,84
Bahan Makanan	122,28	122,46	122,93	123,00	122,73	124,24	124,65	124,11	124,90	125,32	126,59	129,11
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	116,24	117,29	118,21	118,93	118,75	119,88	120,30	121,57	121,77	122,79	123,79	124,13
Perumahan	108,51	109,40	110,05	109,89	109,91	109,77	110,03	110,14	110,28	110,81	111,35	112,21
Sandang	108,68	109,44	110,09	110,13	110,32	110,55	110,81	110,82	111,01	111,11	111,19	111,57
Kesehatan	109,76	109,92	110,09	110,44	110,56	110,49	110,56	110,80	110,71	110,85	111,11	111,63
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,51	106,97	107,37	107,80	107,98	107,98	108,17	108,64	109,36	110,12	110,70	110,70
Transportasi dan Komunikasi	116,65	113,48	115,02	116,91	118,80	118,94	119,46	119,31	119,91	120,06	120,69	121,16
BPPBM	105,49	104,62	104,87	105,61	105,81	105,94	105,83	105,84	105,88	106,00	106,23	106,42
Bibit	104,82	104,87	104,87	105,03	105,40	105,43	104,93	105,14	105,39	105,27	105,39	105,53
Obat-obatan & Pupuk	103,61	103,03	103,06	103,36	103,63	104,00	103,69	103,71	103,75	103,77	104,11	104,24
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,91	101,51	101,88	101,89	101,87	101,87	102,00	102,00	101,98	102,19	102,28	102,28
Transportasi	118,32	112,86	114,15	118,48	119,18	119,58	119,43	119,25	119,41	120,17	120,88	121,23
Penambahan Barang Modal	106,61	106,54	106,75	106,95	107,01	107,03	107,00	107,03	107,02	107,05	107,30	107,51
Upah Buruh Tani	101,72	101,91	101,91	102,25	102,33	102,33	102,33	102,33	102,33	102,33	102,33	102,54
Nilai Tukar Petani	96,81	97,12	97,42	96,81	97,07	96,98	96,91	96,68	96,67	96,87	96,80	96,08
Nilai Tukar Usaha Pertanian	104,60	105,73	106,34	105,34	105,47	105,89	106,15	105,93	106,21	106,70	107,06	107,10

**Tabel 9. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	101,29	101,60	101,79	100,22	101,82	101,91	102,10	102,10	102,10	103,46	103,91	103,88
Padi	100,00	103,25	103,25	103,25	103,25	103,25	103,25	103,25	103,25	107,38	107,38	107,38
Palawija	101,50	101,34	101,55	99,73	101,58	101,69	101,91	101,91	101,91	102,83	103,35	103,31
Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,86	115,00	115,53	115,84	115,91	116,71	116,95	117,01	117,36	117,87	118,68	119,88
Konsumsi Rumah Tangga	116,51	116,81	117,42	117,70	117,73	118,63	118,98	119,04	119,46	120,05	120,97	122,39
Bahan Makanan	121,59	121,93	122,41	122,44	122,19	123,63	123,98	123,48	124,13	124,70	125,92	128,39
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	116,71	117,74	118,60	119,35	119,25	120,44	120,89	122,22	122,34	123,38	124,41	124,77
Perumahan	108,31	109,05	109,56	109,47	109,38	109,37	109,58	109,66	109,75	110,33	110,84	111,82
Sandang	108,75	109,47	110,13	110,16	110,36	110,61	110,99	111,01	111,20	111,28	111,42	111,82
Kesehatan	110,05	109,90	109,96	110,36	110,51	110,41	110,73	110,99	110,91	111,04	111,31	111,92
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	106,94	107,30	107,59	107,90	108,46	108,46	108,75	109,25	110,10	110,97	111,63	111,63
Transportasi dan Komunikasi	114,89	112,18	113,49	114,85	116,63	116,76	117,18	117,06	117,76	117,88	118,41	118,92
BPPBM	106,33	105,69	105,77	106,26	106,56	106,82	106,48	106,55	106,56	106,60	106,87	106,91
Bibit	104,05	103,89	103,71	103,71	104,30	104,30	102,89	103,67	103,67	103,24	103,24	103,24
Pupuk dan Obat-obatan	106,79	105,97	105,83	105,83	106,42	107,28	106,41	106,41	106,41	106,41	106,99	107,01
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	103,88	103,04	103,62	103,62	103,62	103,62	103,62	103,62	103,62	103,62	103,62	103,62
Transportasi	119,61	115,80	116,50	121,56	122,45	123,40	123,34	123,10	123,27	124,31	125,25	125,69
Penambahan Barang Modal	109,86	109,35	109,54	110,09	110,34	110,34	110,24	110,33	110,33	110,33	110,69	110,69
Upah Buruh	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70
Nilai Tukar Petani	88,19	88,35	88,10	86,51	87,84	87,32	87,30	87,26	86,99	87,77	87,56	86,65
Nilai Tukar Usaha Pertanian	95,26	96,13	96,23	94,31	95,55	95,41	95,88	95,82	95,81	97,05	97,23	97,17

**Tabel 10. Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	117,14	116,37	117,36	117,85	117,05	118,48	118,30	117,61	118,49	119,55	120,90	121,78
Sayur-sayuran	123,83	122,85	124,20	125,23	124,76	126,52	126,24	125,15	126,29	127,79	129,30	130,60
Buah-buahan	99,08	98,87	98,87	97,90	96,21	96,76	96,85	97,25	97,47	97,38	98,33	98,10
Tanaman Obat	114,66	115,67	116,45	116,45	116,45	116,45	116,45	116,45	115,60	114,49	114,49	113,86
Indeks Dibayar Petani	114,60	114,71	115,34	115,92	115,97	116,78	117,10	117,04	117,52	117,98	118,79	120,01
Konsumsi Rumah Tangga	116,50	116,77	117,45	117,94	117,98	118,91	119,29	119,25	119,76	120,28	121,19	122,59
Bahan Makanan	121,86	122,00	122,49	122,89	122,61	124,20	124,66	123,96	124,76	125,15	126,32	128,84
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	115,87	117,08	118,04	118,92	118,82	119,91	120,33	121,53	121,74	122,75	123,71	124,02
Perumahan	108,94	109,86	110,69	110,38	110,50	110,39	110,63	110,78	111,01	111,60	112,21	113,06
Sandang	108,25	109,03	109,54	109,59	109,74	109,85	109,98	109,98	110,16	110,22	110,30	110,65
Kesehatan	109,76	109,69	109,79	110,08	110,24	110,16	110,31	110,59	110,48	110,62	110,85	111,38
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,91	107,65	107,78	108,22	108,23	108,23	108,45	108,86	109,42	110,03	110,59	110,59
Transportasi dan Komunikasi	115,46	112,47	113,88	115,88	117,85	117,99	118,49	118,34	118,97	119,18	119,81	120,37
BPPBM	104,07	103,37	103,65	104,73	104,86	105,04	104,99	104,89	105,10	105,26	105,57	105,74
Bibit	103,66	104,07	104,07	104,52	104,77	104,88	105,27	104,94	105,67	105,79	106,42	106,97
Obat-obatan & Pupuk	101,88	101,02	100,55	100,91	101,12	101,55	101,55	101,55	101,55	101,55	102,09	102,20
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	99,26	98,77	99,38	99,38	99,38	99,38	99,25	99,25	99,25	99,25	99,60	99,60
Transportasi	115,87	110,98	113,09	117,85	118,06	118,36	117,78	117,37	118,11	119,14	119,16	119,52
Penambahan Barang Modal	106,11	107,04	107,52	107,52	107,52	107,52	107,45	107,45	107,42	107,42	107,73	107,73
Upah Buruh Tani	101,55	102,25	102,25	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20
Nilai Tukar Petani	102,22	101,45	101,76	101,67	100,93	101,45	101,02	100,49	100,83	101,33	101,77	101,48
Nilai Tukar Usaha Pertanian	112,56	112,57	113,23	112,52	111,63	112,79	112,67	112,13	112,74	113,57	114,51	115,17

**Tabel 11. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	114,87	118,05	122,06	123,05	123,10	123,10	123,13	123,13	123,15	123,14	123,16	123,21
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	114,87	118,05	122,06	123,05	123,10	123,10	123,13	123,13	123,15	123,14	123,16	123,21
Indeks Dibayar Petani	113,88	113,90	114,38	114,88	115,01	115,69	115,84	115,87	116,19	116,68	117,51	118,58
Konsumsi Rumah Tangga	118,52	118,88	119,40	119,72	119,84	120,90	121,11	121,13	121,57	122,18	123,28	124,83
Bahan Makanan	123,55	123,94	124,17	124,16	124,02	125,63	125,73	125,17	125,76	126,30	127,78	130,35
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	116,04	117,30	118,19	118,90	118,79	119,89	120,23	121,51	121,61	122,71	123,71	124,05
Perumahan	108,51	109,36	110,01	109,60	109,34	109,36	109,47	109,55	109,58	110,25	110,88	111,96
Sandang	108,40	109,21	109,72	109,80	110,00	110,08	110,49	110,49	110,84	110,94	111,08	111,46
Kesehatan	110,24	110,31	110,39	110,86	111,03	110,95	111,08	111,31	111,22	111,38	111,65	112,21
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,36	107,40	107,57	108,16	108,63	108,63	108,96	109,50	109,96	110,46	110,97	110,97
Transportasi dan Komunikasi	117,62	114,86	116,14	118,03	120,32	120,44	120,88	120,76	121,83	121,95	122,46	123,14
BPPBM	104,89	104,26	104,67	105,50	105,65	105,61	105,63	105,67	105,76	106,03	106,35	106,49
Bibit	115,17	115,17	115,17	115,72	116,73	116,73	116,73	116,73	116,73	116,73	116,73	116,73
Obat-obatan & Pupuk	103,86	103,40	103,99	103,99	103,99	103,66	103,66	103,81	104,22	104,22	104,25	104,25
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	109,82	106,99	107,88	110,55	111,02	111,02	111,10	111,10	111,05	111,92	112,95	113,61
Penambahan Barang Modal	104,52	104,83	105,09	105,09	104,63	104,84	104,84	104,84	104,82	105,19	105,59	105,59
Upah Buruh Tani	101,85	101,98	101,98	103,07	103,66	103,66	103,66	103,66	103,66	103,66	103,66	103,66
Nilai Tukar Petani	100,86	103,65	106,72	107,11	107,04	106,40	106,30	106,27	105,99	105,54	104,80	103,90
Nilai Tukar Usaha Pertanian	109,51	113,23	116,62	116,64	116,52	116,56	116,57	116,53	116,44	116,14	115,80	115,70

**Tabel 12. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	111,60	111,89	112,78	112,72	112,86	112,97	113,03	113,02	113,34	113,27	113,78	113,79
Ternak Besar	111,02	109,76	109,76	109,76	109,76	110,07	109,73	109,73	109,73	109,73	109,73	109,73
Ternak Kecil	111,68	112,63	113,85	113,69	113,76	113,79	113,81	113,80	114,01	114,01	114,79	114,80
Unggas	113,11	112,47	113,70	113,70	114,70	114,94	115,86	115,86	118,11	116,89	116,89	116,89
Hasil Ternak	109,94	109,28	108,53	109,71	109,71	109,71	110,58	110,58	109,90	110,95	110,92	110,92
Indeks Dibayar Petani	111,89	111,31	111,89	112,35	112,41	112,84	113,06	113,12	113,37	113,70	114,26	115,20
Konsumsi Rumah Tangga	116,96	117,00	117,76	118,12	118,13	118,89	119,27	119,37	119,79	120,31	121,21	122,55
Bahan Makanan	121,89	122,01	122,41	122,39	122,08	123,36	123,74	123,39	124,04	124,49	125,68	128,13
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	116,23	117,13	118,13	118,74	118,47	119,60	119,95	121,23	121,52	122,50	123,49	123,87
Perumahan	107,72	108,80	109,43	109,17	109,24	108,85	109,32	109,36	109,39	109,82	110,33	111,10
Sandang	109,29	110,16	111,11	111,14	111,39	111,81	112,14	112,14	112,33	112,51	112,52	112,98
Kesehatan	109,55	110,33	110,74	111,04	111,08	111,03	110,69	110,91	110,81	110,93	111,19	111,58
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,60	105,88	106,67	107,24	106,94	106,94	106,94	107,43	108,39	109,36	110,01	110,01
Transportasi dan Komunikasi	121,20	116,78	118,99	121,72	123,63	123,83	124,55	124,34	124,62	124,77	125,61	125,88
BPPBM	105,26	103,87	104,21	104,79	104,92	104,92	104,94	104,95	104,97	105,06	105,17	105,58
Bibit	102,88	102,88	103,12	103,12	103,12	103,12	102,70	102,80	103,05	103,05	102,90	102,90
Obat-obatan & Pupuk	102,59	102,42	103,03	103,72	103,75	103,74	103,74	103,73	103,73	103,71	103,71	104,13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,48	100,48	100,52	100,52	100,46	100,46	100,98	100,99	101,13	102,01	102,01	102,01
Transportasi	122,64	113,57	114,63	117,76	118,79	118,79	118,81	118,81	118,51	118,61	119,60	119,64
Penambahan Barang Modal	104,24	103,56	103,56	103,56	103,56	103,56	103,64	103,64	103,64	103,64	103,64	104,44
Upah Buruh Tani	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	101,66
Nilai Tukar Petani	99,75	100,52	100,80	100,33	100,40	100,11	99,97	99,91	99,97	99,62	99,58	98,78
Nilai Tukar Usaha Pertanian	106,03	107,72	108,23	107,57	107,56	107,67	107,71	107,69	107,98	107,81	108,19	107,77

**Tabel 13. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	120,80	120,23	119,83	120,96	120,32	122,74	124,68	123,75	124,56	123,46	123,76	124,04
Tangkap	126,95	125,86	125,32	126,53	125,66	128,95	131,59	130,33	131,56	130,03	130,43	130,69
Budidaya	103,74	104,61	104,61	105,49	105,49	105,51	105,51	105,50	105,12	105,22	105,24	105,60
Indeks Dibayar Petani	114,69	114,23	114,99	115,49	115,50	116,20	116,68	116,68	117,32	117,40	118,11	119,08
Konsumsi Rumah Tangga	118,03	118,05	118,91	119,00	118,88	119,96	120,57	120,58	121,73	121,80	122,80	124,18
Bahan Makanan	126,79	126,25	127,24	126,69	126,35	128,55	129,67	128,90	131,12	130,62	132,37	135,32
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	115,48	116,22	117,12	117,58	116,84	117,84	118,52	119,69	120,06	121,05	121,99	122,27
Perumahan	110,81	111,64	112,45	113,11	113,66	113,39	113,51	113,86	114,55	114,76	115,01	115,39
Sandang	108,20	108,58	108,89	108,93	109,02	109,15	108,75	108,75	108,72	108,78	108,77	108,88
Kesehatan	108,38	108,87	109,07	109,38	109,45	109,41	109,30	109,46	109,41	109,62	109,98	110,26
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,26	105,95	106,94	107,22	107,30	107,30	107,32	107,59	107,91	108,16	108,41	108,41
Transportasi dan Komunikasi	112,54	110,19	111,38	112,80	114,19	114,28	114,71	114,62	115,01	115,18	115,64	115,96
BPPBM	108,08	106,76	107,30	108,55	108,80	108,78	108,99	108,99	108,68	108,79	108,93	109,17
Bibit	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,56
Obat-obatan & Pupuk	96,81	96,81	96,81	97,48	97,48	97,48	97,48	97,48	97,48	97,87	97,87	97,87
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,34	109,56	109,56	109,76	109,74	109,69	110,27	110,27	109,45	109,55	109,55	109,60
Transportasi	118,20	110,91	113,54	119,35	119,99	119,99	119,99	119,99	119,94	120,52	121,03	121,58
Penambahan Barang Modal	103,19	103,30	103,30	103,37	103,74	103,74	103,74	103,72	103,73	103,58	103,72	103,96
Upah Buruh Tani	100,53	100,53	100,53	100,53	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76	100,76
Nilai Tukar Petani	105,33	105,25	104,22	104,74	104,17	105,63	106,85	106,06	106,17	105,16	104,79	104,16
Nilai Tukar Usaha Pertanian	111,76	112,61	111,68	111,43	110,59	112,84	114,39	113,55	114,61	113,48	113,61	113,62

**Tabel 14. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	126,95	125,86	125,32	126,53	125,66	128,95	131,59	130,33	131,56	130,03	130,43	130,69
Penangkapan Perairan Umum	128,95	130,36	130,36	130,36	129,84	129,84	130,09	130,09	130,88	130,88	130,88	133,13
Penangkapan Laut	126,91	125,76	125,22	126,45	125,58	128,93	131,62	130,34	131,57	130,01	130,42	130,64
Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,86	114,33	115,11	115,68	115,73	116,39	116,88	116,89	117,46	117,53	118,23	119,16
Konsumsi Rumah Tangga	117,95	117,98	118,84	118,92	118,81	119,88	120,49	120,49	121,64	121,71	122,71	124,09
Bahan Makanan	126,71	126,18	127,16	126,61	126,27	128,47	129,59	128,82	131,05	130,55	132,30	135,25
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	115,45	116,20	117,09	117,55	116,82	117,82	118,50	119,66	120,04	121,03	121,96	122,24
Perumahan	110,81	111,64	112,45	113,11	113,66	113,39	113,51	113,86	114,55	114,76	115,01	115,39
Sandang	108,21	108,59	108,90	108,94	109,03	109,16	108,76	108,76	108,73	108,79	108,78	108,89
Kesehatan	108,38	108,87	109,07	109,38	109,45	109,41	109,30	109,46	109,41	109,62	109,98	110,26
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	106,26	105,95	106,94	107,22	107,30	107,30	107,32	107,59	107,91	108,16	108,41	108,41
Transportasi dan Komunikasi	112,54	110,19	111,38	112,80	114,19	114,28	114,71	114,62	115,01	115,18	115,64	115,96
BPPBM	109,67	108,19	108,84	110,23	110,56	110,54	110,83	110,83	110,43	110,51	110,69	110,87
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	112,04	112,34	112,34	112,44	112,42	112,35	113,14	113,14	112,03	112,03	112,03	112,03
Transportasi	118,21	110,70	113,62	119,66	120,49	120,49	120,49	120,49	120,43	121,10	121,61	122,45
Penambahan Barang Modal	103,81	104,00	104,00	104,11	104,60	104,60	104,60	104,60	104,66	104,47	104,66	104,66
Upah Buruh	100,72	100,72	100,72	100,72	100,72	100,72	100,72	100,72	100,72	100,72	100,72	100,72
Nilai Tukar Petani	110,53	110,08	108,87	109,38	108,58	110,79	112,58	111,50	112,01	110,63	110,32	109,68
Nilai Tukar Usaha Pertanian	115,75	116,33	115,15	114,79	113,66	116,66	118,73	117,60	119,14	117,66	117,84	117,88

**Tabel 15. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	103,74	104,61	104,61	105,49	105,49	105,51	105,51	105,50	105,12	105,22	105,24	105,60
Budidaya Air Tawar	104,26	105,24	105,24	106,25	106,25	106,27	106,27	106,26	105,83	105,94	105,96	106,38
Budidaya Laut	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Budidaya Air Payau	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,21	113,94	114,64	114,95	114,88	115,66	116,12	116,11	116,93	117,02	117,77	118,89
Konsumsi Rumah Tangga	118,26	118,22	119,10	119,19	119,09	120,18	120,81	120,80	121,96	122,02	123,04	124,43
Bahan Makanan	127,00	126,47	127,45	126,90	126,56	128,75	129,88	129,11	131,33	130,83	132,57	135,53
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	115,56	116,30	117,20	117,65	116,92	117,91	118,59	119,76	120,14	121,13	122,06	122,34
Perumahan	110,81	111,64	112,45	113,11	113,66	113,39	113,51	113,86	114,55	114,76	115,01	115,39
Sandang	108,16	108,55	108,86	108,90	108,99	109,11	108,72	108,72	108,69	108,74	108,74	108,84
Kesehatan	108,38	108,87	109,07	109,38	109,45	109,41	109,30	109,46	109,41	109,62	109,98	110,26
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	106,26	105,95	106,94	107,22	107,30	107,30	107,32	107,59	107,91	108,16	108,41	108,41
Transportasi dan Komunikasi	112,54	110,19	111,38	112,80	114,19	114,28	114,71	114,62	115,01	115,18	115,64	115,96
BPPBM	103,68	102,80	103,03	103,88	103,90	103,90	103,90	103,88	103,83	104,00	104,06	104,46
Bibit	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,40	104,56
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	96,81	96,81	96,81	97,48	97,48	97,48	97,48	97,48	97,48	97,87	97,87	97,87
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	101,85	101,85	101,85	102,30	102,30	102,30	102,30	102,30	102,30	102,66	102,66	102,88
Transportasi	118,19	111,51	113,33	118,50	118,59	118,59	118,59	118,59	118,59	118,91	119,41	119,18
Penambahan Barang Modal	101,46	101,34	101,34	101,34	101,34	101,34	101,34	101,29	101,15	101,10	101,10	102,00
Upah Buruh	100,00	100,00	100,00	100,00	100,87	100,87	100,87	100,87	100,87	100,87	100,87	100,87
Nilai Tukar Petani	90,83	91,81	91,25	91,77	91,83	91,22	90,86	90,86	89,90	89,91	89,36	88,83
Nilai Tukar Usaha Pertanian	100,05	101,76	101,54	101,55	101,53	101,55	101,55	101,56	101,25	101,17	101,13	101,09

**Tabel 16. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Bulan	Subkelompok Pengeluaran							Konsumsi
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	Transportasi dan Komunikasi	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	122,28	116,24	108,51	108,68	109,76	106,51	116,65	116,92
Februari	122,46	117,29	109,40	109,44	109,92	106,97	113,48	117,13
Maret	122,93	118,21	110,05	110,09	110,09	107,37	115,02	117,81
April	123,00	118,93	109,89	110,13	110,44	107,80	116,91	118,15
Mei	122,73	118,75	109,91	110,32	110,56	107,98	118,80	118,18
Juni	124,24	119,88	109,77	110,55	110,49	107,98	118,94	119,08
Juli	124,65	120,30	110,03	110,81	110,56	108,17	119,46	119,45
Agustus	124,11	121,57	110,14	110,82	110,80	108,64	119,31	119,48
September	124,90	121,77	110,28	111,01	110,71	109,36	119,91	119,98
Oktober	125,32	122,79	110,81	111,11	110,85	110,12	120,06	120,50
November	126,59	123,79	111,35	111,19	111,11	110,70	120,69	121,44
Desember	129,11	124,13	112,21	111,57	111,63	110,70	121,16	122,84

Tabel 17. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Pangan Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua

Januari - Desember 2015 (2012=100)

Bulan	Subkelompok Pengeluaran							Konsumsi
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	Transportasi dan Komunikasi	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	121,59	116,71	108,31	108,75	110,05	106,94	114,89	116,51
Februari	121,93	117,74	109,05	109,47	109,90	107,30	112,18	116,81
Maret	122,41	118,60	109,56	110,13	109,96	107,59	113,49	117,42
April	122,44	119,35	109,47	110,16	110,36	107,90	114,85	117,70
Mei	122,19	119,25	109,38	110,36	110,51	108,46	116,63	117,73
Juni	123,63	120,44	109,37	110,61	110,41	108,46	116,76	118,63
Juli	123,98	120,89	109,58	110,99	110,73	108,75	117,18	118,98
Agustus	123,48	122,22	109,66	111,01	110,99	109,25	117,06	119,04
September	124,13	122,34	109,75	111,20	110,91	110,10	117,76	119,46
Oktober	124,70	123,38	110,33	111,28	111,04	110,97	117,88	120,05
November	125,92	124,41	110,84	111,42	111,31	111,63	118,41	120,97
Desember	128,39	124,77	111,82	111,82	111,92	111,63	118,92	122,39

Tabel 18. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Hortikultura Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua

Januari - Desember 2015 (2012=100)

Bulan	Subkelompok Pengeluaran							Konsumsi Rumah Tangga
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	Transportasi dan Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	121,86	115,87	108,94	108,25	109,76	106,91	115,46	116,50
Februari	122,00	117,08	109,86	109,03	109,69	107,65	112,47	116,77
Maret	122,49	118,04	110,69	109,54	109,79	107,78	113,88	117,45
April	122,89	118,92	110,38	109,59	110,08	108,22	115,88	117,94
Mei	122,61	118,82	110,50	109,74	110,24	108,23	117,85	117,98
Juni	124,20	119,91	110,39	109,85	110,16	108,23	117,99	118,91
Juli	124,66	120,33	110,63	109,98	110,31	108,45	118,49	119,29
Agustus	123,96	121,53	110,78	109,98	110,59	108,86	118,34	119,25
September	124,76	121,74	111,01	110,16	110,48	109,42	118,97	119,76
Oktober	125,15	122,75	111,60	110,22	110,62	110,03	119,18	120,28
November	126,32	123,71	112,21	110,30	110,85	110,59	119,81	121,19
Desember	128,84	124,02	113,06	110,65	111,38	110,59	120,37	122,59

Tabel 19. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua

Januari - Desember 2015 (2012=100)

Bulan	Subkelompok Pengeluaran							Konsumsi Rumah Tangga
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	Transportasi dan Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	123,55	116,04	108,51	108,40	110,24	106,36	117,62	118,52
Februari	123,94	117,30	109,36	109,21	110,31	107,40	114,86	118,88
Maret	124,17	118,19	110,01	109,72	110,39	107,57	116,14	119,40
April	124,16	118,90	109,60	109,80	110,86	108,16	118,03	119,72
Mei	124,02	118,79	109,34	110,00	111,03	108,63	120,32	119,84
Juni	125,63	119,89	109,36	110,08	110,95	108,63	120,44	120,90
Juli	125,73	120,23	109,47	110,49	111,08	108,96	120,88	121,11
Agustus	125,17	121,51	109,55	110,49	111,31	109,50	120,76	121,13
September	125,76	121,61	109,58	110,84	111,22	109,96	121,83	121,57
Oktober	126,30	122,71	110,25	110,94	111,38	110,46	121,95	122,18
November	127,78	123,71	110,88	111,08	111,65	110,97	122,46	123,28
Desember	130,35	124,05	111,96	111,46	112,21	110,97	123,14	124,83

Tabel 20. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua

Januari - Desember 2015 (2012=100)

Bulan	Subkelompok Pengeluaran							Konsumsi Rumah Tangga
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	Transportasi dan Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	121,89	116,23	107,72	109,29	109,55	105,60	121,20	116,96
Februari	122,01	117,13	108,80	110,16	110,33	105,88	116,78	117,00
Maret	122,41	118,13	109,43	111,11	110,74	106,67	118,99	117,76
April	122,39	118,74	109,17	111,14	111,04	107,24	121,72	118,12
Mei	122,08	118,47	109,24	111,39	111,08	106,94	123,63	118,13
Juni	123,36	119,60	108,85	111,81	111,03	106,94	123,83	118,89
Juli	123,74	119,95	109,32	112,14	110,69	106,94	124,55	119,27
Agustus	123,39	121,23	109,36	112,14	110,91	107,43	124,34	119,37
September	124,04	121,52	109,39	112,33	110,81	108,39	124,62	119,79
Oktober	124,49	122,50	109,82	112,51	110,93	109,36	124,77	120,31
November	125,68	123,49	110,33	112,52	111,19	110,01	125,61	121,21
Desember	128,13	123,87	111,10	112,98	111,58	110,01	125,88	122,55

Tabel 21. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua

Januari - Desember 2015 (2012=100)

Bulan	Subkelompok Pengeluaran							Konsumsi
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	Transportasi dan Komunikasi	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	126,79	115,48	110,81	108,20	108,38	106,26	112,54	118,03
Februari	126,25	116,22	111,64	108,58	108,87	105,95	110,19	118,05
Maret	127,24	117,12	112,45	108,89	109,07	106,94	111,38	118,91
April	126,69	117,58	113,11	108,93	109,38	107,22	112,80	119,00
Mei	126,35	116,84	113,66	109,02	109,45	107,30	114,19	118,88
Juni	128,55	117,84	113,39	109,15	109,41	107,30	114,28	119,96
Juli	129,67	118,52	113,51	108,75	109,30	107,32	114,71	120,57
Agustus	128,90	119,69	113,86	108,75	109,46	107,59	114,62	120,58
September	131,12	120,06	114,55	108,72	109,41	107,91	115,01	121,73
Oktober	130,62	121,05	114,76	108,78	109,62	108,16	115,18	121,80
November	132,37	121,99	115,01	108,77	109,98	108,41	115,64	122,80
Desember	135,32	122,27	115,39	108,88	110,26	108,41	115,96	124,18

Tabel 22. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Tangkap Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua

Januari - Desember 2015 (2012=100)

Bulan	Subkelompok Pengeluaran							Konsumsi
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	Transportasi dan Komunikasi	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	126,71	115,45	110,81	108,21	108,38	106,26	112,54	117,95
Februari	126,18	116,20	111,64	108,59	108,87	105,95	110,19	117,98
Maret	127,16	117,09	112,45	108,90	109,07	106,94	111,38	118,84
April	126,61	117,55	113,11	108,94	109,38	107,22	112,80	118,92
Mei	126,27	116,82	113,66	109,03	109,45	107,30	114,19	118,81
Juni	128,47	117,82	113,39	109,16	109,41	107,30	114,28	119,88
Juli	129,59	118,50	113,51	108,76	109,30	107,32	114,71	120,49
Agustus	128,82	119,66	113,86	108,76	109,46	107,59	114,62	120,49
September	131,05	120,04	114,55	108,73	109,41	107,91	115,01	121,64
Oktober	130,55	121,03	114,76	108,79	109,62	108,16	115,18	121,71
November	132,30	121,96	115,01	108,78	109,98	108,41	115,64	122,71
Desember	135,25	122,24	115,39	108,89	110,26	108,41	115,96	124,09

**Tabel 23. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan Budidaya Menurut Subkelompok Pengeluaran Provinsi Papua
Januari - Desember 2015 (2012=100)**

Bulan	Subkelompok Pengeluaran							Konsumsi
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	Transportasi dan Komunikasi	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	127,00	115,56	110,81	108,16	108,38	106,26	112,54	118,26
Februari	126,47	116,30	111,64	108,55	108,87	105,95	110,19	118,22
Maret	127,45	117,20	112,45	108,86	109,07	106,94	111,38	119,10
April	126,90	117,65	113,11	108,90	109,38	107,22	112,80	119,19
Mei	126,56	116,92	113,66	108,99	109,45	107,30	114,19	119,09
Juni	128,75	117,91	113,39	109,11	109,41	107,30	114,28	120,18
Juli	129,88	118,59	113,51	108,72	109,30	107,32	114,71	120,81
Agustus	129,11	119,76	113,86	108,72	109,46	107,59	114,62	120,80
September	131,33	120,14	114,55	108,69	109,41	107,91	115,01	121,96
Oktober	130,83	121,13	114,76	108,74	109,62	108,16	115,18	122,02
November	132,57	122,06	115,01	108,74	109,98	108,41	115,64	123,04
Desember	135,53	122,34	115,39	108,84	110,26	108,41	115,96	124,43

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

Statistics of Papua Province

Jl. DR. Samratulangi Dok II Jayapura 99112

Telp. (0967) 533028, 534519 Fax. (0967) 536490

E-mail: bps9400@bps.go.id Homepage: <http://papua.bps.go.id>

ISSN 2477-4138



9 772477 413003